

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PROFITABILITAS PADA BANK BUMN DI INDONESIA

Oleh :

Ita Rahmayanti Putri<sup>1)</sup>, Dwi Susilowati<sup>2)</sup>, Matyani<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Balikpapan

<sup>1</sup>email: Itarahmayanti0112@gmail.com

<sup>2</sup>email: dwi.susilowati@uniba-bpn.ac.id

<sup>3</sup>email: matyani@uniba-bpn.ac.id

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel :

Submit, 14 Maret 2026

Revisi, 28 Mei 2026

Diterima, 29 Mei 2026

Publish, 31 Mei 2026

#### Kata Kunci :

*Capital Adequacy Ratio,*

*Loan to Deposit Ratio,*

*Non-Performing Loan,*

Biaya Operasional Pendapatan  
Operasional,

Return on Assets.



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank BUMN yang dipublikasikan. Sampel penelitian terdiri dari empat Bank BUMN dengan periode pengamatan selama sepuluh tahun sehingga diperoleh 40 data observasi. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license*



### Corresponding Author:

Nama: Ita Rahmayanti Putri

Afiliasi: Universitas Balikpapan

Email: Itarahmayanti0112@gmail.com

### 1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor perbankan Indonesia menunjukkan kinerja yang stabil meskipun menghadapi tekanan ekonomi global dan domestik. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa penyaluran kredit tetap mengalami pertumbuhan pada tahun 2024, menunjukkan bahwa fungsi intermediasi perbankan berjalan baik. Kondisi likuiditas juga berada pada level yang sehat karena rasio alat likuiditas terhadap dana pihak ketiga berada di atas batas aman regulator. Selain itu, kualitas aset perbankan tercermin dari rasio kredit bermasalah yang tetap berada pada level yang dapat dikendalikan. Secara keseluruhan, indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa perbankan Indonesia mampu menjaga ketahanan dan stabilitas kinerja di tengah ketidakpastian ekonomi. Dalam sistem keuangan di Indonesia, bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki peran penting karena

sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah, yaitu Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Bank Mandiri. Bank BUMN tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, tetapi juga berperan dalam mendukung program pemerintah, seperti penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan pembiayaan infrastruktur. Oleh karena itu, kinerja bank BUMN, khususnya dari sisi profitabilitas, tidak hanya mencerminkan kemampuan manajemen bank, tetapi juga dapat digunakan sebagai gambaran kondisi perbankan nasional yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. (Ababel & Nasution, 2024).

Profitabilitas perbankan dipandang sebagai salah satu indikator utama untuk menilai kinerja keuangan bank. Laba yang dihasilkan tidak hanya mencerminkan keberhasilan intermediasi, tetapi juga

menunjukkan efektivitas pengelolaan asset dan kewajiban yang dimiliki (Musadat et al., 2025). Dalam perkembangannya, profitabilitas sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal seperti kecukupan modal, kemampuan menyalurkan kredit, kualitas kredit yang disalurkan, serta efisiensi operasional bank. Fluktuasi pada faktor-faktor tersebut dapat berdampak langsung terhadap naik turunnya profitabilitas (Mustafa & Sulistyowati, 2022). Untuk mengukur profitabilitas tersebut, digunakan salah satu rasio utama yaitu *Return on Assets* (ROA). Rasio ini menunjukkan tingkat pendapatan yang diperoleh Perusahaan perbankan dalam periode tertentu. Kinerja bank yang baik ditandai dengan tingginya nilai *Return on Asset* (ROA), karena ini merupakan indikasi bahwa bank mampu beroperasi secara efektif dan efisien serta memiliki potensi untuk memperluas usahanya (Wibowo et al., 2025).

Profitabilitas menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui aktivitas operasional dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Berbagai indikator yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas, yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non-Performing Loan* (NPL), serta Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (Dewanti et al., 2022).

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator penting yang digunakan untuk mengukur kecukupan suatu modal. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* yang dicapai oleh bank menunjukkan bahwa kinerja bank semakin baik (Riani et al., 2025). Pada Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wijayani, 2023) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Manalu et al., 2025) menunjukkan hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Selanjutnya, indikator kedua yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rasio ini digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan dan dibiayai dengan dana pihak ketiga. Jika bank tidak memiliki kemampuan untuk menyalurkan kredit, maka akan menyebabkan bank tersebut mengalami penurunan pendapatan (Siskadea & Gia, 2024). Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mulyani & Agustinus, 2021) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni & Ompusunggu, 2025) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

*Non-Performing Loan* (NPL) adalah kredit bermasalah yang disebabkan oleh 2 faktor yaitu kesalahan dalam menganalisis oleh pihak bank dan nasabah yang secara sadar ataupun tidak sadar tidak

melakukan pembayaran. *Non-Performing Loan* (NPL) yang tinggi yang disebabkan oleh biaya yang besar baik biaya pencadangan ataupun lainnya dapat menyebabkan buruknya kinerja bank. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Iklin, 2023) menyatakan bahwa *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Sasongko et al., 2025) menyatakan sebaliknya bahwa *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Indikator keempat yang berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan adalah Biaya Operasional pendapatan operasional (BOPO). Rasio ini digunakan untuk menilai tingkat efisiensi kegiatan operasional bank. Biaya Operasional pendapatan operasional (BOPO) yang tinggi menunjukkan bahwa biaya operasional yang diperoleh oleh bank. Kondisi tersebut menandakan rendahnya efisiensi sehingga dapat mengurangi laba yang dihasilkan. Sebaliknya, semakin rendah nilai Biaya Operasional pendapatan operasional (BOPO) berarti semakin efisien bank dalam mengendalikan biaya operasionalnya, yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas dan memperkuat kinerja keuangan bank (Saputra & Angriani, 2023). Pada penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Valencia & Dewi, 2023) ditemukan bahwa Biaya Operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), namun pada yang dilakukan oleh (Siahaan et al., 2023) menyatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Dengan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada bank BUMN di Indonesia.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat eksternal. Artinya, data yang diperoleh penelitian bukan berasal dari hasil observasi atau wawancara langsung dengan objek penelitian, melainkan diperoleh melalui sumber perantara yang telah menyediakan informasi yang dibutuhkan. Data sekunder dipilih karena lebih mudah diakses, telah terdokumentasikan dengan baik, dan sesuai untuk penelitian kuantitatif yang membutuhkan data historis dari laporan keuangan perusahaan perbankan. Proses analisis dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS (Statistic Product and Service Solution) versi 26 guna mempermudah pengolahan serta pengujian data. Pengujian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, autokorelasi), analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis, untuk mengetahui sejauh

mana variabel independen berpengaruh terhadap profitabilitas bank BUMN.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi asumsi dasar dalam analisis statistik. Pengujian ini bertujuan agar model regresi yang digunakan dapat menghasilkan estimasi yang tidak bias serta dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis secara tepat.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One Sample kolmogorov-Smirnov	Signifikasi	Syarat Signifikasi	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	>0,05	Data Berdistribusi Normal

Sumber: *Output* SPSS dan Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikasinya sebesar  $0,200 > 0,05$  yang berarti data residual berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
CAR (X1)	0,606	1,651	Tidak Terjadi Multikolonieritas
LDR (X2)	0,675	1,482	
NPL (X3)	0,283	3,539	
BOPO (X4)	0,191	5,226	

Sumber: *Output* SPSS dan Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel, diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam model regresi penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pada periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode Durbin-Watson.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

du	dl	4-du	Durbin Watson	Syarat Pengambilan Keputusan	Keputusan
1,7209	1,2848	2,2791	1.126	du < d < 4-du	Ada Autokorelasi Positif

Sumber: *Output* SPSS dan Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson pada tabel di atas, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1.126. Dengan jumlah sampel (n) sebanyak 40 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 4, diperoleh nilai dL sebesar 1,285 dan dU sebesar 1,721 pada taraf

signifikansi 5%. Karena nilai Durbin-Watson lebih kecil dari nilai du ( $1.126 < 1,7209$ ), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi mengalami autokorelasi positif. Untuk mengatasi autokorelasi positif, akan dilakukan semi transformasi dengan menggunakan variabel lag pada variabel independen. Hasil pengujian menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi setelah Transformasi

du	dl	4-du	Durbin Watson	Syarat Pengambilan Keputusan	Keputusan
1,7209	1,2848	2,2791	1,877	du < d < 4-du	Tidak ada Autokorelasi positif dan negatif

Sumber: *Output* SPSS dan Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil regresi dengan variabel independen lag, diperoleh Durbin-Watson = 1,877, yang menunjukkan tidak ada autokorelasi positif dan negatif. Selain itu, residual dari model regresi berdistribusi normal, sehingga model regresi dengan variabel lag memenuhi asumsi klasik dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

#### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Signifikasi	Standart Signifikan	Keterangan
CAR	0,977	>0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
LDR	0,482		
NPL	0,466		
BOPO	0,461		

Sumber: *Output* SPSS dan Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil Uji Park pada tabel di atas, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi CAR sebesar 0,977, LDR sebesar 0,482, NPL sebesar 0,466, dan BOPO sebesar 0,461. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel-variabel independen terhadap nilai absolute residual. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen (CAR, LDR, NPL, BOPO) terhadap variabel dependen (ROA). Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 26 ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	
	B	Std. error	Beta	
1	(Costanta)	9,291	3,276	
	CAR (X1)	-0,318	0,087	-0,634
	LDR (X2)	0,007	0,024	0,050
	NPL (X3)	-0,562	0,348	-0,385
	BOPO (X4)	0,008	0,033	-0,076

Sumber: *Output* SPSS dan Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 6, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ROA = 9,291 - 0,318 \text{ CAR} + 0,007 \text{ LDR} - 0,562 \text{ NPL} + 0,008 \text{ BOPO}$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, penjelasan masing-masing koefisien adalah sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar 9,291 menunjukkan bahwa nilai ROA sebesar 9,291 dengan asumsi variabel independen CAR, LDR, NPL, dan BOPO berada dalam kondisi konstan atau sama dengan nol.
- Koefisien CAR sebesar -0,318 menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Setiap kenaikan CAR sebesar satu satuan akan menurunkan ROA sebesar 0,318 dengan asumsi variabel lain tetap. Sebaliknya, jika CAR menurun satu satuan, maka ROA akan meningkat sebesar 0,318.
- Koefisien LDR sebesar 0,007 menunjukkan bahwa LDR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Setiap kenaikan LDR sebesar satu satuan akan meningkatkan ROA sebesar 0,007 dengan asumsi variabel lain tetap. Sebaliknya, jika LDR menurun satu satuan, maka ROA akan menurun sebesar 0,007.
- Koefisien NPL sebesar -0,562 menunjukkan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Setiap kenaikan NPL sebesar satu satuan akan menurunkan ROA sebesar 0,562 dengan asumsi variabel lain tetap. Sebaliknya, jika NPL menurun satu satuan, maka ROA akan meningkat sebesar 0,562.
- Koefisien BOPO sebesar 0,008 menunjukkan bahwa BOPO memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Setiap kenaikan BOPO sebesar satu satuan akan meningkatkan ROA sebesar 0,008 dengan asumsi variabel lain tetap. Sebaliknya, jika BOPO menurun satu satuan, maka ROA akan menurun sebesar 0,008.

#### Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) mengukur arah dan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji ANOVA

Model	Adju					
	R	Square	Adjusted R Square	F	Ta	Sig
1	0,615	0,306	0,306	2,641	5,184	0,002

Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2026)

Diperoleh nilai R = 0,615. Jika dibandingkan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai tersebut berada pada rentang 0,80–1,00 dan termasuk dalam kategori hubungan sangat kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif sangat kuat antara variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non-Performing Loan* (NPL),

dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) terhadap variabel dependen *Return on Assets* (ROA).

#### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,397. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 39,7% variasi *Return on Assets* (ROA) dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non-Performing Loan* (NPL), dan *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO). Sementara itu, sisanya sebesar 60,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

#### Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel Independen	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.	Keterangan
CAR	-3,652	1,690	0,001	Signifikan
LDR	0,296	1,690	0,768	Tidak Signifikan
NPL	-1,615	1,690	0,116	Tidak Signifikan
BOPO	0,252	1,690	0,803	Tidak Signifikan

Sumber: Output SPSS dan Data Diolah (2026)

#### Pembahasan Penelitian

##### Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t, variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai t<sub>hitung</sub> sebesar -3,652 < t<sub>tabel</sub> 1,690 dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan tingkat permodalan yang dimiliki bank tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas. Kondisi tersebut dapat terjadi karena dana yang dimiliki belum dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan produktif, sehingga berdampak pada penurunan ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Bagus et al., 2022), yang menemukan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

##### Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t, variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 0,296 < t<sub>tabel</sub> 1,690 dengan nilai signifikansi 0,768 > 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat penyaluran kredit yang dilakukan bank belum mampu memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan profitabilitas. Selain itu, kemungkinan terdapat faktor lain seperti efisiensi operasional dan kualitas kredit yang lebih berperan dalam memengaruhi ROA. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Mubarokah & Lusinto, 2025), yang

menunjukkan bahwa LDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

#### **Pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Assets* (ROA).**

Berdasarkan hasil uji  $t$ , variabel *Non-Performing Loan* (NPL) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,615 < t_{tabel} 1,690$  dengan nilai signifikansi  $0,116 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan tingkat kredit bermasalah belum memberikan dampak yang berarti terhadap profitabilitas bank. Kondisi tersebut dapat terjadi karena bank masih mampu mengelola risiko kredit dengan cukup baik, sehingga fluktuasi NPL tidak secara langsung memengaruhi ROA. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Prayoga et al., 2022), yang menyatakan bahwa NPL tidak signifikan memengaruhi *Return On Assets* (ROA). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Pryharta) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

#### **Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA)**

Berdasarkan hasil uji  $t$ , variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,252 < t_{tabel} 1,690$  dengan nilai signifikansi  $0,803 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat efisiensi operasional yang dimiliki bank belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap profitabilitas. Selain itu, terdapat faktor lain di luar efisiensi operasional yang kemungkinan lebih dominan dalam menentukan tingkat ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian, yang menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non-Performing Loan* (NPL), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank BUMN periode 2014–2023, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank BUMN. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kecukupan modal tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas, yang mengindikasikan adanya kemungkinan dana yang belum dimanfaatkan secara optimal.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA Bank BUMN. Artinya, tingkat penyaluran kredit relatif

terhadap dana pihak ketiga tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap profitabilitas bank.

3. *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROA Bank BUMN. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kredit bermasalah cenderung menurunkan profitabilitas, pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik selama periode penelitian.
4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA Bank BUMN. Artinya, tingkat efisiensi operasional belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat variabel yang diuji, hanya CAR yang berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan LDR, NPL, dan BOPO tidak berpengaruh signifikan. Dengan demikian, dalam penelitian ini, variabel yang paling dominan memengaruhi profitabilitas bank adalah kecukupan modal, meskipun arah pengaruhnya bersifat negatif.

#### **5. REFERENSI**

- Ababiel, F. A., & Nasution, R. (2024). Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Tahun 2013-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Februari, 10*(3), 275–286. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10637893>
- Ade Wahyuni, & Ompusunggu, H. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat. *Jurnal Ekobistek, 14*(1), 24–33. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v14i1.871>
- Akbar Taufiq. (2019). *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU)* (Funky, Ed.; Pertama). Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. ISBN: 9786232270978. [www.penerbituwais.com](http://www.penerbituwais.com)
- Andrianto, Fatihuddin, D., & Firmansyah, A. (2019). *Manajemen Bank* (pertama). Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media. ISBN: 97862390312. [www.google.com](http://www.google.com)
- Aning, F. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. Banyas: CV. Malik Rizki Amanah. ISBN: 9786230993695.
- Ardyani, S., Sugeng, I. S., & Yuianto, A. R. (2025). Pengaruh LDR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Periode 2021–2024. *Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, 6*(1), 314–

327.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.36490/value.v6i1.1915>
- Bagus, D., Wibowo, M., & Setiawati, E. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (Studi Empiris pada Bank Badan Usaha Milik Negara Konvensional di Indonesia tahun 2012-2021). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1497–1506. <https://doi.org/DOI:10.34308/EQIEN.V11I1.894>
- Baskoro, B. N., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Non-Performing Loan (NPL) Terhadap Return Of Assets (ROA) Pada Bank Kategori Buku 4 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 164–178. <https://doi.org/https://doi.org/10.35968/fvh2xh80>
- Busyro Wahyi, Jamilah Putri, & Septianingsih Rika. (2020). *Bank Dan Lembaga Keuangan Non Bank Syariah*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus. ISBN: 9786237504894.
- Desiyanti, R. (2024). *Manajemen Perbankan*. Padang: LPPM Universitas Bung Hatta. ISBN: 9786235797472.
- Dewanti, S. , A., Rate, V. P., & Untu, N. V. (2022). PENGARUH CAR, LDR, NPL, DAN BOPO TERHADAP ROA PADA BPR KONVENSIONAL DI SURAKARTA PERIODE 2015-2020. *Jurnal EMBA*, 10, 246–256. <https://doi.org/DOI:10.35794/emba.v10i3.41956>
- Febriana, H., Rismanty, A. V., Bertuah Eka, & Pertama Utami Sri. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Irnawati Jeni, Ed.). Bandung; CV. Media Sains Indonesia. ISBN: 9786233620635.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 IBM" SPSS" Statistics* » (10th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN: 9797040151.
- Gustiana, F., Soleh, A., & Ferina, I. Z. (2022). The Influence of CAR, LDR and BOPO on ROA at Conventional State-Owned Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange. *EMAK: Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 332–338. <https://doi.org/10.53697/emak.v2i4>
- Hasan. (2014). *PENGANTAR PERBANKAN*. Gaung Persada Press Group.
- Iklin, M. (2023). Pengaruh CAR, NPL, BOPO Dan LDR terhadap Return on Assets pada Bank Pembangunan Daerah: *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 360–379. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.2689>
- Jaya, A., Kuswandi Sony, Presetyandari Widya Cici, & Baidlowi Imam. (2023). *Manajemen Keuangan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi. ISBN: 9786231982797. [www.globaleksekutifteknologi.co.id](http://www.globaleksekutifteknologi.co.id)
- Jirwanto, H., Aqs, A. muhammad, Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri Virma. (2024). *Manajemen Keuangan*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka. ISBN: 9786238508471. [www.penerbitazkapustaka.com](http://www.penerbitazkapustaka.com)
- Juniarti, I., Hati, R. P., Salesti, J., Firdaus, F., Akuntansi, P. S., & Kepulauan, U. R. (2025). Pengaruh NPL, LDR, BOPO, DAN CAR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di BEI. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 19(1), 11–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.33373/mja.v19i1.7610>
- Kasmir. (2016). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Depok: PT Rajagrafindo Persada. ISBN: 9789797697365.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan (EDISI REVISI)*. Depok: PT Rajagrafinso Persada. ISBN: 9786024259457.
- Manalu, T. Y., Irwansyah, D. P., Dawai, E., Nabila, A., Aulia, F., Sumantri, F., & Penulis, K. (2025). Pengaruh CAR, NIM, BOPO Terhadap ROA Pada PT Bank Rakyat Indonesia TBK Periode 2005-2024. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 10(2). <https://doi.org/10.35968/jbau>
- Moorcy, H. N. (2018). *Manajemen Perbankan*. Kuningan: Nusa Litera Inspirasi. ISBN: 9786026194442.
- Moorcy, H. N. (2019). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Kuningan: Nusa Litera Inspirasi. ISBN: 9786237276180.
- Mubarokah, M., & Lusinto, W. H. (2025). Pengaruh CAR, NPL, LDR Dan BOPO Terhadap Return on Aset (ROA) Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 - 2023. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 3(3), 314–331. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i3.123>
- Mulyani, N., & Agustinus, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ARASTIRMA Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen UNPAM*, 1(2), 249–261. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/arastirma.v1i2.12363>
- Mustafa, A. N., & Sulistyowati, E. (2022). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING LOAN, LOAN TO DEPOSIT RATIO, DAN FIRM SIZE TERHADAP PROFITABILITAS BUMN SEKTOR PERBANKAN. *Jurnal Proaksi*,

- 9(1), 84–96.  
<https://doi.org/10.32534/jpk.v9i1.2511>
- Poniman, E., & Saragih, J. R. (2022). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Kredit Macet dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Owner*, 6(1), 1083–1092.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.698>
- Pradana, E. P. D., Zaman, B., & Solikah, M. (2025). Pengaruh CAR, NPL, LDR, DAN BOPO Terhadap ROA Bank Konvensional Di BEI. *Simposium Manajemen Dan Bisnis IV*, 4, 1148–1157.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.29407/byt8gt58>
- Prayoga, R. A., Supriyadi, D., & Nurhasanah, N. (2022). Pengaruh BOPO, CAR Dan NPL Terhadap ROA Pada Perbankan BUMN Periode 2015-2021. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 227–237.  
<https://doi.org/10.35899/biej.v4i3.378>
- Pryanti, S. A. P. A., Gunadi, I. G. N. B., & Gama, A. W. S. (2025). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin, Dan Bopo Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *EMAS*, 6(4), 951–965.  
<https://doi.org/10.36733/emas.v6i4.10023>
- Re rung, A. (2022). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Operational Efficiency (BOPO), Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA), (Studi Kasus Pada BPR Di Kota Jayapura). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 13(2), 16–18. <https://doi.org/10.55049/jeb.v13i2.94>
- Riani Simbolon, E., Gowon, M., & Lady Silvera, D. (2025). Pengaruh Penyaluran Kredit, Kredit Bermasalah dan BOPO Terhadap CAR serta Peran Moderasi Profitabilitas. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, 4(2), 336–346.  
<https://doi.org/10.56916/jimab.v4i2.1757>
- Saputra, A. J., & Angriani, R. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Batam. *Net Interest Margin (NIM)*, 18(1), 95–115.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.210>
- Sasongko, S., Haymans Manurung, A., & Rahayu, S. (2025). PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK BUMN DI INDONESIA. *Journal of Capital Markets and Banking (JCMB)*, 13(3), 32–54.  
<https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i3>
- Siahaan, N. yunita sari, siallagan, W. N., & Sihombing, S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3).
- Siskadea, S. N., & Gia, K. P. (2024). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, dan Efisiensi Manajemen Terhadap Profitabilitas Bank BUMN, Serta Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BumN dengan Bank Swasta. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 340–357.  
<https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2775>
- Subekti, P. A. W., & Wardana, K. G. (2022). Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *Jurnal Inovai Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(2).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31842/jurnali nobis.v5i2.229>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. ISBN: 9786022895336. [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)
- Suherman, A., & Siska Elmira. (2021). *Manajemen Keuangan* (W. Jati & A. Ariyanto, Eds.; pertama). Sumatra Barat: Insan Cedekia Mandiri. ISBN: 9786233482608.
- Surapty, R., Baso, A. S., & Prayoga, Y. (2020). *Manajemen Perbankan* (pertama). Labuhanbatu: PT Sihsawit Labuhan Batu. ISBN: 9786239393106.
- Tahu, G. P., Gunadi, I. G. N. B., & Antara, I. G. S. (2025). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *EMAS*, 6(4), 779–791.  
<https://doi.org/10.36733/emas.v6i4.3846>
- Valencia, L. J., & Dewi, N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Bank Umum Periode 2019-2021 Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNITA*, 3(1), 136–147.  
[https://doi.org/https://doi.org/10.36563/jamant a\\_unita.v3i1.806](https://doi.org/https://doi.org/10.36563/jamant a_unita.v3i1.806)
- Wangsawidjaja. (2020). *Kredit Bank Umum* (L. Mayasari, Ed.; pertama). Yogyakarta: Lautan Pustaka. ISBN: 9786239271879.
- Wibowo, A. A., Yuliyansa, W., & Wulandari, W. (2025). Pengaruh CAR, NPL, dan BOPO Terhadap Roa Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 539–543.  
<https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.528>

Wijayani, D. I. L. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank: Studi pada Perbankan Swasta di Indonesia. *Owner*, 7(1), 563–575.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1223>